



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 885-892
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi P5 Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Program Aksi Peduli Lingkungan Dengan Mengolah Ulang Sampah Menjadi Celengan Dan Bak Sampah Di Sdn Cilolohan Tasikmalaya

**Ai Widianingsih¹, Arti Anggraeni², Fitra Rahmayudika³,
Muhammad Ilham Nurfaraj⁴, Aveny Septi Astriani⁵,
Ipah Muzdalipah⁶**

PPG Prajabatan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi

Email: ppg.aiwidianingsih98728@program.belajar.id¹,

ppg.artianggraeni9928@program.belajar.id², ppg.fitrasahmayudika00028@program.belajar.id³,

ppg.muhammadnurfajar03@program.belajar.id⁴, aveny.septi@unsil.ac.id⁵,

ipahmuzdalipah@unsil.ac.id⁶

Abstrak

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Salah satu aspek penting dari P5 adalah gaya hidup berkelanjutan, yang mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata. Artikel ini membahas implementasi program aksi peduli lingkungan di SDN Cilolohan Tasikmalaya, di mana siswa diajarkan untuk mengolah ulang sampah menjadi celengan dan bak sampah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan memperkenalkan mereka pada konsep daur ulang sebagai bagian dari gaya hidup berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa proyek telah dilaksanakan dan berhasil dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata rata *pre test* peserta didik di kelas VI A 50,31 dan *post test* 77,5. Sedangkan peserta didik di kelas VI B memperoleh nilai rata-rata *pre test* 65,22 dan *post test* 86,72.

Kata Kunci: *celengan, bak sampah*

Abstract

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is a government initiative to improve the character of students through various learning activities. One important aspect of P5 is a sustainable lifestyle, which teaches the importance of preserving the environment through concrete actions. This article discusses the implementation of an environmental care action program at SDN Cilolohan Tasikmalaya, where students are taught to reprocess waste into piggy banks and rubbish bins. The main aim of this program is to increase students' awareness of the importance of good waste management and introduce them to the concept of recycling as part of a sustainable lifestyle. Based on the results of data analysis, the project has been implemented and is successful, it can be seen from the

Copyright: Ai Widianingsih, Arti Anggraeni, Fitra Rahmayudika,
Muhammad Ilham Nurfaraj, Aveny Septi Astriani, Ipah
Muzdalipah

increase in the average pre-test score for students in class VI A, 50.31 and post-test, 77.5. Meanwhile, students in class VI B obtained an average pre-test score of 65.22 and post-test 86.72.

Keywords: piggy bank, trash can

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa aktivitas sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra 2017). Pembuangan sampah plastik secara sembarangan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan akibat sampah plastik yang sulit terurai. Dampak negatif limbah bisa dipungkiri, tetapi melalui cara atau metode pengelolaan yang tepat limbah plastik bisa diubah menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai.

Sampah ini menjadi bagian permasalahan yang cukup kompleks di lingkungan sekolah. Warga sekolah masih membuang sampah sembarangan, banyak sampah yang masih berada di satu tempat, tidak berada ditempat sesuai jenisnya hal itu dikarenakan kurangnya kepedulian terhadap keadaan sampah, kurangnya edukasi tentang pengelolaan sampah yang mengakibatkan pengelolaan tidak berdasarkan jenisnya.

Pemerintah mengatur permasalahan ini dengan UU No 18 Tahun 2008 Tentang pengelolaan sampah dan peraturan pemerintah 81 Tahun 2021 Tentang pengelolaan sampah dan sampah sejenis rumah tangga. Sistem pengelolaan limbah padat terdiri dari beberapa tahap, yaitu pemilahan, penempatan, pengumpulan, kemudian langsung dibawa ketempat pembuangan akhir.

Menurut (Mery, dkk.,2022) Gaya hidup berkelanjutan tidak hanya berguna untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari, tetapi juga dapat dijadikan sebagai ajang menginstruksikan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, saling menghargai dan tanggung jawab social.

Permasalahan tentang sampah terjadi di lingkungan sekolah SDN Cilolohan sehingga perlu adanya pemecahan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap keadaan dan pengelolaan sampah. Melalui kegiatan Apel Malang yang berkaitan dengan salah satu tema P5 yaitu gaya hidup berkelanjutan yang merupakan gaya hidup dengan mengedepankan penggunaan energi yang terkini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membangun kesadaran atau kepedulian terhadap sampah. Gaya hidup berkelanjutan ini berupaya untuk memenuhi kebutuhan tanpa harus mengubah dan mengurangi sumber energi bagi generasi berikutnya. Gaya hidup berkelanjutan juga bisa dilakukan dengan cara mengolah sampah sendiri.

Aksi peduli lingkungan dijadikan sebagai praktik baik dalam pengelolaan sampah di lingkungan Apel Malang. Program ini sangat relevan dengan P5 tema Gaya hidup berkelanjutan dan tentunya program ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga untuk memberikan mereka keterampilan praktis dalam mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pembuatan celengan dan tempat sampah dari bahan bekas, yang melibatkan seluruh siswa dengan bimbingan dari kami selaku penyelenggara. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan lingkungan, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan di masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, siswa akan merasakan dampak positif dari tindakan mereka terhadap lingkungan, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk terus berperilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini akan membahas secara mendetail bagaimana program aksi peduli lingkungan di SDN Cilolohan Tasikmalaya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, artikel ini juga akan menganalisis dampak dari program tersebut terhadap kesadaran lingkungan dan keterampilan daur ulang siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di sekolah lain.

METODE

Pelaksanaan kegiatan melalui metode pengabdian yang melibatkan serangkaian tahapan mencakup pengenalan atau observasi lingkungan, pelaksanaan program mulai dari penyuluhan, simulasi pengelolaan sampah serta evaluasi pre test dan post test. Pada tahap awal, kami penyelenggara memulai dengan observasi lingkungan sekolah dan penyuluhan mengenai kegiatan yang akan dilakukan untuk membangun kerjasama. Tim juga mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelayanan operasional, seperti fasilitas IT, akses internet, lokasi, dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, tim juga mempersiapkan khususnya materi multimedia Canva terlebih dahulu agar kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar serta menambahkan sebuah inovasi baru seperti membuat quiz game sebagai pelengkap kegiatan untuk melaksanakan pre test dan post test. Metode penyelenggaraan kegiatan mencakup penyelenggaraan penyuluhan, diskusi, dan pelatihan pembuatan celengan dan tong sampah dari bahan kaleng dan plastik. Langkah dari aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah Apel Malang) ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pre test untuk mengukur pemahaman awal peserta penyuluhan tentang sampah, jenis-jenis sampah dan bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik.
- b. Penayangan video tentang pembuatan celengan dan tong sampah dengan memanfaatkan kaleng bekas dan galon bekas.
- c. Latihan membuat produk celengan dan tong sampah. Pada fase ini, murid dibimbing oleh tim penyelenggara aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah (APEL MALANG).
- d. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk menilai pencapaian dari kegiatan pelatihan, serta semua faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian.
- e. Post test yang berisi pertanyaan seputar apa itu sampah, jenis-jenis sampah dan bagaimana pengelolaan sampah yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah dilakukan pada hari selasa tanggal 23 juli 2024 dengan melakukan kolaborasi bersama Dinas Lingkungan Hidup untuk melaksanakan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah di rumah dan di sekolah serta mengajak peserta didik melakukan aksi nyata dengan mengolah ulang sampah anorganik berjenis kaleng dan plastik untuk dijadikan *celengan dan tong sampah*. Sebelum penyuluhan peserta didik kelas VI A dan VI B melakukan kegiatan mengisi soal *pre test* dan soal *pos ttest* setelah kegiatan penyuluhan. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian dilakukan di SDN Cilolohan dengan tujuan membangun kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan salah satunya terhadap keadaan sampah dan melatih peserta didik mengolah sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sangat memuaskan. Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta didik mengenai pengelolaan sampah. Selain itu, kreasi celengan yang dibuat oleh peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai tempat menabung, tetapi juga dapat dijadikan media belajar yang menarik. Peserta didik dapat menghias celengan mereka dengan stiker-stiker bergambar yang memuat materi pelajaran Bahasa Indonesia seperti pantun, fakta, dan opini. Dengan cara ini, peserta didik dapat belajar sambil bermain dan merasa lebih tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan penyuluhan ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta melatih keterampilan mereka dalam mengolah sampah. Kreasi celengan yang dibuat oleh peserta didik merupakan hasil karya yang sangat kreatif dan inovatif. Selain itu, penggunaan stiker sebagai media belajar merupakan ide yang menarik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Berikut beberapa dokumentasi penyelenggaraan penyuluhan

dan pembuatan *celengan*.

Dokumentasi Bahan & alat dan Pembuatan Sampel *Celengan*



Gambar 1 kaleng bekas



Gambar 2 Cat/kertas warna/karton, pita



bar 4 Stiker



Gambar 3
Kate
r,
gunti
ng,
pisa
u
Gam



Gambar 5 Langkah pertama, buat lubang pada tutup kaleng



Gambar 6 Tempelkan Double Tap



Gambar 7 Tempelkan karton/kertas warna



Gambar 8 Tempelkan stiker



ingsih, Arti Anggraeni, Fitra Rahmayudika,
ham Nurfajar, Aveny Septi Astriani, Ipah
Muzdalipah

Gambar 9 Pastikan semua bagian menempel dengan kuat



Gambar 10 Celengan Siap digunakan

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan APEL MALANG



Gambar 1- Pembukaan kegiatan Penyuluhan



Gambar 2 – Kegiatan pematerian dari Dinas Lingkungan Hidup



Gambar 3 – Foto bersama Pemateri dari DLH



Gambar 4 – Demonstrasi simulasi pembuatan pengolahan sampah menjadi celengan



Gambar 5- Simulasi pembuatan celengan oleh peserta didik SDN Cilolohan



Gambar 3 – Foto bersama peserta didik

Tahapan membuat celengan dan tong sampah organik dan anorganik
Tabel 1.1 Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan awal	perlakuan	Keadaan setelah penyuluhan
1.	Peserta didik yang ikut dalam penyuluhan belum mengetahui dan memahami mengenai pengelolaan sampah kaleng menjadi celengan	Pemberian materi mengenai pengelolaan sampah organi dan anorganik	Peserta didik yang mengikuti penyuluhan dapat mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan sampah organik dan anorganik.
2.	Peserta didik yang mengikuti penyuluhan belum menguasai praktik pembuatan celengan dan tong sampah dari limbah kaleng bekas dan galon bekas.	Praktik pembuatan celengan dan tong sampah dari limbah kaleng bekas dan galon bekas.	Peserta penyuluhan mampu membuat celengan dan tong sampah dari limbah kaleng bekas dan galon bekas.

HASIL PRE TEST DAN POST TEST

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik berikut data nilai pretest dan prostest pada kegiatan penyuluhan APEL MALANG “Aksi Peduli Lingkungan dengan Mengolah Ulang Sampah” di SDN Cilolohan.

Diagram 1 Nilai rata-rata Pretest dan Post Test Kelas VI A

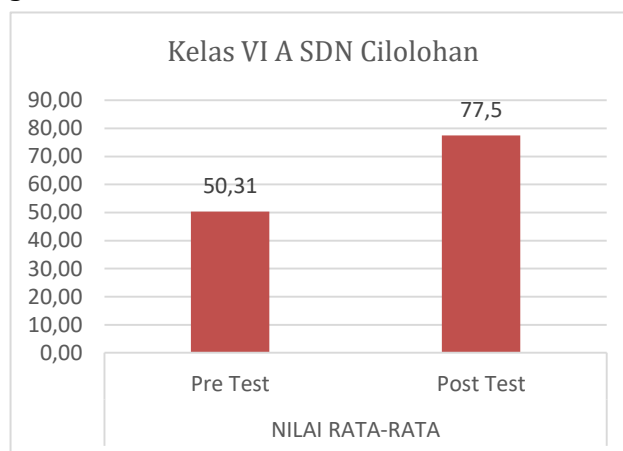
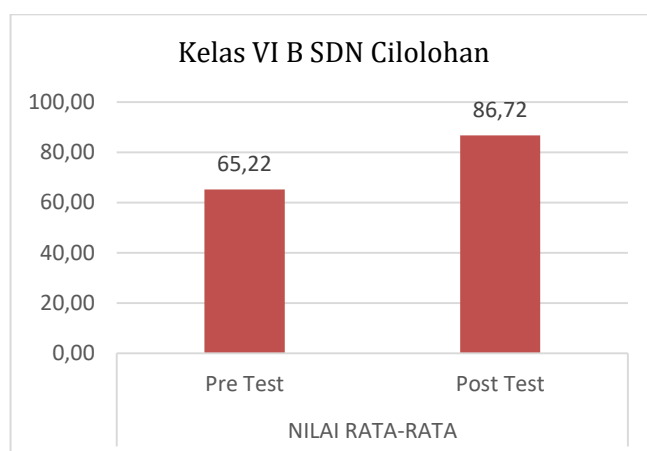


Diagram 2 Nilai rata-rata Pretest dan Post Test Kelas VI B



Berdasarkan diagram perolehan dan pengolahan data yang telah diuji melalui statistika deskriptif penulis memperoleh simpulan bahwa berdasarkan hasil nilai rata-rata pre test peserta didik di kelas VI A 50,31 dan post test 77,5. Sedangkan peserta didik di kelas VI B memperoleh nilai rata-rata pre test 65,22 dan post test 86,72. Mengacu pada data tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut bahwa baik berdasarkan nilai rata-rata dari *pre test* dan *post test* baik di kelas VI A atau VI peserta didik setelah diberikan penyuluhan memperoleh peningkatan. Artinya terjadi peningkatan oleh peserta didik dalam memahami materi mengenai jenis-jenis sampah dan pengolahannya.

SIMPULAN

Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk. Sampah anorganik ini berupa plastik dan kaleng. Apabila dibiarkan begitu saja akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan. Aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah atau program apel malang ini salah satu usaha dalam pengelolaan sampah anorganik yang dilaksanakan di SDN Cilolohan. Program Aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah atau program apel malang diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mengurangi sampah anorganik di lingkungan SDN Cilolohan menjadi barang yang bisa bermanfaat kembali dan dengan pengelolaan sampah kaleng dan sampah bekas galon plastik ini dapat mengurangi pencemaran di lingkungan SDN Cilolohan. Melalui program ini, kami mengadakan penyuluhan dan latihan membuat celengan dan tong sampah melalui proyek kepemimpinan yaitu Aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah atau yang kami beri nama program apel malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya proyek kepemimpinan dalam program apel malang atau aksi peduli lingkungan dengan mengolah ulang sampah tidak terlepas dari dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Dosen pembimbing proyek kepemimpinan, keluarga kami, dinas lingkungan hidup kota Tasikmalaya, SDN Cilolohan dan teman satu kelompok. Semoga kebajikannya dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *AlTadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Online). Vol.8 No.1, <http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/2095/1584>
- Hakim, Dori Lukman. 2017. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi (Teaching Math Training Materials Making Media Prezi). *UNES Journal of Community Service* Volume 2, Issue 2, December 2017 P-ISSN: 2528- 5572, E-ISSN: 2528-6846. Open Access at: <http://journal.univekasakti-pdg.ac.id>
- Yunus, S. R., Ramlawati, Arsyad, A. A., & Saenabd, S. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva sebagai Upaya Memaksimalkan Implementasi Pendekatan TPACK bagi Guru di

Pesantren Putri YatamaMandiri. SMART: JurnalPengabdianKepada Masyarakat, 2(1).
<https://doi.org/10.47263/smart.v2i1.23>

Wulan, R., Baihaqie, A. D., Saputra, S., & Saputra, E. (2023). Implementasi E-Modul Digital Terintegrasi Media PembelajaransebagaiPenunjangKompetensiInovatif Guru di SMPN 271 Jakarta. Jurnal PKM: Pengabdiankepada Masyarakat, 06(02), 230-238. ISSN: 2614-574X, e-ISSN: 2615-4749. <https://www.researchgate.net/publication/372978634> [Implementasi E-Modul Digital Terintegrasi Media Pembelajaran sebagai Penunjang Kompetensi Inovatif Guru di SMPN 271 Jakarta](#)